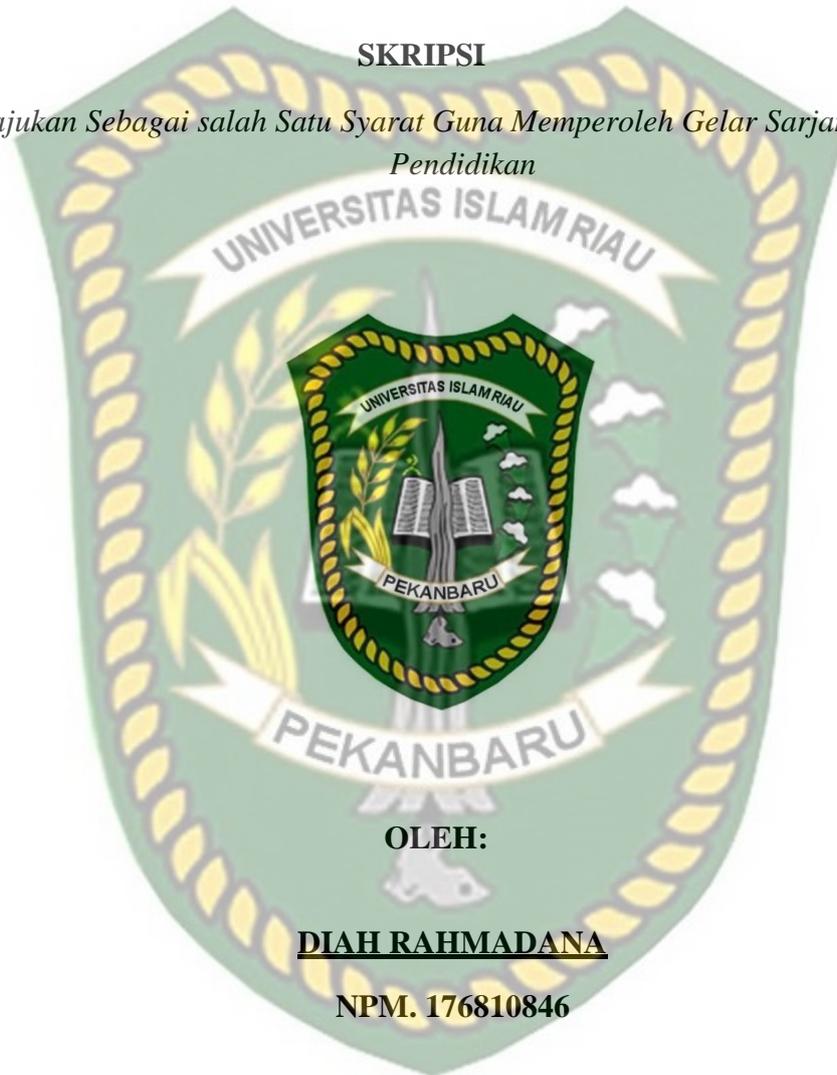


**PENGARUH PERSEPSI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
ONLINE TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA JURUSAN  
IPS SMA NEGERI 2 KUOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Pendidikan*



**OLEH:**

**DIAH RAHMADANA**

**NPM. 176810846**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL**

**Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online Terhadap Disiplin  
Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok**

Di persembahkan dan di susun oleh :

**Diah Rahmadana**

176810846

Pendidikan Akuntansi

Pembimbing



**Fitriani, M.Pd**

NPK. 170502659

NIDN. 1004108901

Ketua Program Studi



**Furba Andy Wijaya**

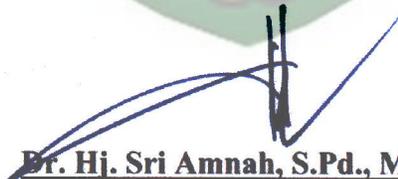
NPK. 110802411

NIDN. 1002128501

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjanan Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Islam Riau

Pekanbaru, 19 Mei 2022

**Dekan**



**Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si**

NIP. 1970 1007 199803 2002

NIDN. 0007107005



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 176810846  
 Nama Mahasiswa : DIAH RAHMADANA  
 Dosen Pembimbing : 1. FITRIANIS.Pd., M.Pd      2. FITRIANI S.Pd., M.Pd  
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI  
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA JURUSAN IPS SMA NEGERI 2 KUOK  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : THE EFFECT OF PERCEPTION OF ONLINE LEARNING IMPLEMENTATION ON LEARNING DISCIPLINE STUDENTS IN IPS DEPARTMENT OF SMA NEGERI 2 KUOK  
 Lembar Ke : .....

Perpustakaan Universitas Islam Riau

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	18 Juli 2020	Pengajuan judul Proposal	Pengajuan tiga judul pertama	
2	28 Maret 2021	Revisi judul dan acc judul	Revisi judul yang akan di Acc	
3	14 Juli 2021	Bimbingan Proposal bab I,II,III	Perbaikan penulisan dan data pendukung	
4	07 Oktober 2021	Acc dan plagiasi	Perbaikan, Acc, dan Plagiasi	
5	19 Februari 2022	Bimbingan bab IV, dan V	Menambahkan pembahasan untuk kategori paling rendah	
6	09 Maret 2022	Bimbingan skripsi	Memperjelas pembahasan untuk kategori paling rendah	
7	22 Maret 2022	Acc dan plagiasi	-	

Pekanbaru, 06 April 2022  
 Wakil Dekan I

(Dr Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed )



MTC20DEWODQ2

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

**SKRIPSI**

**Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online Terhadap Disiplin**

**Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**DIAH RAHMADANA**

**176810846**

Setelah proses pengujian

Pada tanggal 19 April 2022, dan dinyatakan lulus

maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan.

Pembimbing



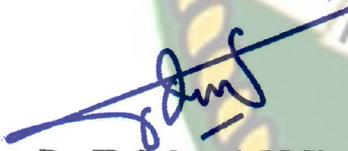
**Fitriani, M.Pd**

**NPK. 170502659**

**NIDN. 1004108901**

Tim Penguji

Penguji I



**Dr. H. Sukarni, M.Si**

**NIDN. 0026096101**

Penguji II



**Dr. Nuruda, M.Pd**

**NIDN. 0027096301**

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 19 April 2022

Wakil Deakan Bidang Akademik



**Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed**

**NIDN. 1015068201**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDISIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 31 Juli tahun 2021, Nomor: /Kpts/2021, maka pada hari Selasa tanggal sembilan belas bulan April tahun dua ribu dua puluh dua telah diselenggarakan ujian skripsi dan yudisium atas nama mahasiswa berikut ini:

1. Nama : DIAH RAHMADANA
2. Nomor Pokok Mhs : 176810846
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online Terhadap Disiplin Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok
5. Tanggal Ujian : 19 April 2022
6. Tempat Ujian : Ruang Sidang
7. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

**Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi:**  
Lulus / Lulus dengan Perbaikan / Tidak Lulus

Nilai Ujian Skripsi:  
Nilai Ujian Angka = 80,3 Nilai Huruf = B+

Tim Penguji Skripsi:

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Fitriani, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing/ Ketua	1.
2	Dr. H. Sukarni, M.Si	Penguji I / Sekretaris	2.
3	Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd.,	Penguji II	3.
4	H. Zakir Has, S.H., M.Pd	Notulen	4.

Ketua

(Fitriani, S.Pd., M.Pd.)

Sekretaris

(Dr. H. Sukarni, M.Si)

Pekanbaru, 19 April 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

NIDN. 1005068201

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang bersangkutan dibawah ini :

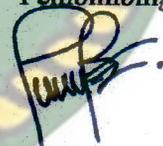
Nama : Diah Rahmadana  
NPM : 176810846  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul:

**“ Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online Terhadap Disiplin Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok”**. Dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, 19 April 2022  
Pembimbing



Fitriani, M.Pd

## SURAT KETERANGAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Diah rahmadana

NPM : 176810846

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Islam Riau

Judul : Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online Terhadap Disiplin Belajar Siswa Jurusan IPS Sma Negeri 2 Kuok

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak ) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data fakta skripsi ini

Pekanbaru, 19 Mei 2022  
Yang menyatakan



**DIAH RAHMADANA**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt , yang telah memberikan nikmat sehat serta kekuatan sehingga masih di beri kesempatan untuk berkarya dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini hingga selesai tidak terlepas dari bantuan, hingga bimbingan serta bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi, S.H., M.C.L., sebagai Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Hj Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dan menimba ilmu di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
3. Ibu Amiranti M.Ed, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
4. Ibu Dr Nurhuda M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang administrasi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau
5. Bapak Drs. Dahris M.Pd wakil dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau
6. Bapak Purba Andi Wijaya ,M.Pd selaku Ketua Prodi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau
7. Bapak Dr.H Sukarni, M.Si selaku Sekretaris Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau
8. Ibu Fitriani S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan pengajaran serta arahan selama bimbingan skripsi dari awal bimbingan sampai selesainya skripsi ini.
9. Kepada Ayahanda M.Nur dan Ibunda Hasfikan Irawati serta kepada saudara saya Farid Durahman dan M.Zian , serta keluarga

besar saya yang telah memberi saya dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau, yang telah memberikan ilmunya selama penulis menduduki bangku perkuliahan.
11. Kepada seluruh staff Tata Usaha Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau yang telah membantu kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi.
12. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2017 yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang telah bersedia memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tidak ada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terima kasih ini melainkan hanya untaian do'a, semoga Allah SWT, memberikan balasan yang berlipat untuk semuanya. Penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, demi perbaikan selanjutnya kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati.

# **PENGARUH PERSEPSI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA JURUSAN IPS SMA NEGERI 2 KUOK**

Diah Rahmadana

Universitas Islam Riau

## **ABSTRAK**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif eksplanasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaksanaan pembelajaran online terhadap disiplin belajar siswa jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok yang berjumlah 72 orang siswa, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi pelaksanaan pembelajaran online sebagai variabel bebas serta disiplin belajar siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kusioner (angket). Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diketahui nilai signifikan variabel persepsi pembelajaran online sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara persepsi pembelajaran online terhadap disiplin belajar siswa jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok. Hasil perhitungan koefisien determinan diketahui bahwa besarnya pengaruh persepsi pembelajaran online terhadap variabel disiplin belajar siswa yaitu sebesar 0,580 atau dalam persentase yaitu sebesar 58% bahwa persepsi pembelajaran online mempengaruhi disiplin belajar siswa. Sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**Kata Kunci : Persepsi Pembelajaran Online, Disiplin Belajar Siswa**

**THE EFFECT OF PERCEPTION OF ONLINE LEARNING  
IMPLEMENTATION ON LEARNING DISCIPLINE STUDENTS IN IPS  
DEPARTMENT OF SMA NEGERI 2 KUOK**

Diah Rahmadana

Universitas Islam Riau

**ABSTRACT**

This type of research is a descriptive research with an explanatory quantitative approach which aims to determine the effect of perceptions of the implementation of online learning on the learning discipline of students in the Social Studies major at SMA Negeri 2 Kuok. The subjects in this study were all social studies class students of SMA Negeri 2 Kuok, totaling 72 students. The variables used in this study were the perception of the implementation of online learning as the independent variable and student learning discipline as the dependent variable. The data collection technique used in this research is to use a questionnaire technique (questionnaire). The results of the test using the SPSS program are known to have a significant value of the online learning perception variable of 0.000 so it can be concluded that there is an influence between the perception of online learning on the learning discipline of students majoring in Social Studies at SMA Negeri 2 Kuok. The results of the calculation of the determinant coefficient, it is known that the magnitude of the influence of online learning perceptions on student learning discipline variables is 0.580 or in a percentage of 58% that online learning perceptions affect student learning discipline. While the remaining 42% is influenced by other factors not found in this study.

**Keywords: Perception of Online Learning, Student Learning Discipline**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Persepsi.....	10
2.1.1 Pengertian Persepsi .....	10
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	10
2.1.3 Proses Terjadinya Persepsi.....	11
2.2 Pembelajaran Online .....	11
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Online .....	11
2.2.2 Ciri-ciri Pembelajaran Online .....	13
2.2.3 Fungsi dan Manfaat Pembelajaran Online .....	14
2.2.4 Langkah-langkah Penyusunan Pembelajaran Online.....	15
2.2.5 Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Online .....	16
2.2.6 Indikator Persepsi Pembelajaran Online .....	19
2.3 Disiplin Belajar.....	19
2.3.1 Pengertian Disiplin Belajar .....	19
2.3.2 Fungsi Disiplin Belajar .....	21
2.3.3 Perlunya Disiplin Belajar .....	23
2.3.4 Jenis-Jenis Disiplin Belajar .....	25

2.3.5	Indikator Disiplin Belajar.....	26
2.4	Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
2.5	Kerangka Berpikir .....	30
2.6	Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
2.7	Jenis Penelitian.....	32
2.8	Waktu dan Penelitian.....	32
2.9	Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
2.9.1	Populasi Penelitian.....	32
2.9.2	Sampel Penelitian.....	33
2.10	Variabel dan Sumber Data.....	33
2.10.1	Variabel Penelitian.....	33
2.10.2	Sumber Data.....	34
2.11	Instrumen Penelitian.....	34
2.12	Teknik Pengumpulan Data .....	36
2.12.1	Koensioner/Angket .....	36
2.13	Pengujian Instrumen.....	37
2.13.1	Uji coba instrument.....	37
2.14	Teknik Analisis Data .....	38
2.14.1	Analisis Deskriptif .....	38
2.14.2	Uji Prasyarat Analisis Regresi .....	39
2.14.3	Analisis Regresi Linear Sederhana .....	40
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1	Gambaran Umum Sekolah .....	42
4.1.1	Profil Sekolah.....	42
4.1.1	Visi Sekolah.....	43
4.1.2	Misi Sekolah.....	43
4.1.3	Tujuan Sekolah.....	43
4.2	Hasil Penelitian.....	44
4.2.1	Analisis Deskriptif .....	44
A.	Deskriptif Variabel Penelitian.....	44

4.1.2	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	56
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	58
4.3	Pembahasan .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>65</b>
1.1	Kesimpulan .....	65
1.2	Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>67</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Siswa .....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Skor jawaban dari Responden.....	37
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	42
Tabel 4.2 Frekuensi Tentang Pemahaman Pembelajaran Online.....	45
Tabel 4.3 Frekuensi Tentang Penerapan Pembelajaran Online .....	46
Tabel 4.4 Frekuensi Tentang Manfaat Pembelajaran Online .....	47
Tabel 4.5 Frekuensi Tentang Hambatan Penggunaan Pembelajaran Online .....	49
Tabel 4.6 Rekapitulasi Variabel Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online .....	50
Tabel 4.7 Frekuensi Tentang Miliki Rencana Atau Jadwal Peninjauan .....	51
Tabel 4.8 Frekuensi Tentang Belajar di tempat dan iklim yang stabil.....	52
Tabel 4.9 Frekuensi Tentang Ketaatan Dan Rutinitas Saat Belajar .....	53
Tabel 4.10 Frekuensi Tentang Perhatian Terhadap Materi Pembelajaran .....	54
Tabel 4.11 Rekapitulasi Variabel Disiplin Belajar .....	55
Tabel 4.12 Uji Validitas Pearson Correlation .....	56
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 4.14 Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.15 Uji Linieritas .....	59
Tabel 4.16 Uji Regresi Linier Sederhana .....	59
Tabel 4.17 Uji parsial.....	61
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi .....	62

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 pengaruh variabel penelitian ..... 31



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sekolah adalah salah satu bidang penting yang sedang dikembangkan di setiap negara. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pada ayat 15 menyatakan bahwa Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Dalam membina semua kemampuan siswa melalui sistem pembelajaran. Menurut Nurkholis (2013) menyatakan bahwa pengajaran adalah siklus yang menggabungkan tiga pengukuran, individu, masyarakat atau area lokal publik individu, dan seluruh substansi dunia nyata, baik material maupun mendalam, yang mengambil bagian dalam menentukan sifat, penentuan, struktur manusia, dan masyarakat.

Menurut Ariani (2016) menyatakan bahwa dalam hal sistem pembelajaran diadakan secara resmi di sekolah, tujuannya adalah agar

penyesuaian siswa terjadi secara teratur, baik sejauh informasi, kemampuan dan mentalitas sesuai dengan permintaan rencana pendidikan yang digunakan. Semakin rumit rencana pendidikan, semakin rumit pula kebutuhan dan kerangka yang dibutuhkan. Komunikasi yang terjadi selama sistem pembelajaran lebih berbeda dan lebih ekstrim. Komunikasi saat ini tidak terbatas hanya pada pendidik dengan siswa, siswa dengan siswa, tetapi juga antara siswa dan pesan pembelajaran langsung. Baik melalui media pembelajaran maupun dengan sumber belajar lainnya.

Pendidikan sangat penting dijalankan agar dapat memberikan ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat. Karena pentingnya menjalankan pendidikan, maka pendidikan harus berjalan baik dalam segala situasi yang terjadi. Seperti yang terjadi saat sekarang ini, yaitu penyebaran virus yang terjadi secara global salah satunya yaitu Indonesia. Virus corona menyebar di Indonesia dan menjadi fokus perhatian pada Maret 2020. Sejak perkembangan episode Covid, muncul berbagai isu. Karena infeksi tidak hanya menyerang orang, tetapi juga mempengaruhi dunia persekolahan, dan mempengaruhi aktivitas masyarakat di Indonesia. Sebelumnya pembelajaran dilakukan secara dekat dan personal (terputus), namun pada masa Pandemi ini kerangka pembelajaran masih belum substansial, untuk mengurangi penyebaran infeksi Covid-19 di Indonesia.

Berbagai cara ditempuh Pemerintah Pekanbaru agar pelatihan tetap berjalan di masa pandemi ini seperti penerapan pembelajaran online berdasarkan kebijakan dari pemerintah, memberlakukan kurikulum darurat

untuk kegiatan belajar mengajar di tengah covid-19, memberikan bantuan kuota internet untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar bagi guru, siswa, mahasiswa dan dosen. Mengingat sekolah merupakan sumber daya yang vital bagi daerah dan negara. Pedoman serupa juga dilakukan di SMAN 2 Kuok, dan membuat pengaturan baru dengan melakukan kerangka pengambilan dari rumah masing-masing, khususnya media internet (belajar dalam sistem daring) melalui berbagai tahapan mulai dari aplikasi *zoom*, *google meet*, *e-learning* dan media pembelajaran lainnya. Teknik ini menggunakan organisasi berbasis web yang tentunya terkait dengan web dengan tetap di rumah dan melakukan semua latihan pembelajaran di web (Puspitasari, 2021).

Menurut Anugrahana (2020) Selama proses pembelajaran daring, masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam pengumpulan tugas, dan masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru selama pembelajaran daring berlangsung. Dalam pembelajaran daring proses belajar mengajar mampu menghemat waktu serta hal ini dapat mempermudah guru untuk memberikan tugas, latihan serta ulangan kepada siswa. Serta siswa mudah untuk mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

Begitu juga yang terjadi pada siswa SMA 2 Kuok, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nanda Guru IPS SMA 2 Kuok pada tanggal 1 Juli 2021 via Whatsapp, dalam pelaksanaan pembelajaran daring adapun tugas yang diberikan guru kepada siswa, tetapi diantara peserta didik ada yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan apabila ada

menyelesaikan. Maka dapat dilihat bahwa tingkat disiplin siswa menjadi kurang baik dalam pembelajaran online yang dilakukan. Dengan penerapan pembelajaran online yang dilakukan, mempengaruhi kesadaran siswa bahwa pentingnya disiplin belajar baik pembelajaran secara online maupun offline. Tidak hanya itu saja, disiplin waktu yang diterapkan oleh siswa juga masih dalam keadaan yang tidak baik, yang mana pembelajaran online yang dilakukan secara webinar masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut ataupun terlambat dalam mengikuti kegiatan webinar.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada observasi yang dilakukan, tingkat disiplin siswa ketika pembelajaran online dilakukan masih dalam keadaan yang tidak baik seperti penyelesaian tugas yang tidak tepat waktu ataupun tidak menyelesaikan tugas, tidak mengikuti kegiatan webinar atau terlambat dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga dalam memperkuat hasil penelitian, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian berjudul **“Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online Terhadap Disiplin Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan oleh penelitian diatas maka dapat diidentifikasi masalah terkait Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online Terhadap Disiplin Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok yaitu :

1. Masih ada siswa yang kurang mematuhi guru dalam pengumpulan tugas selama pembelajaran berlangsung
2. Masih ada siswa yang kurang Tertib dalam proses pembelajaran berlangsung

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini penulis dapat membatasi ruang lingkup penelitian. Adapun pembatasan dalam masalah ini adalah: Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online Terhadap Disiplin Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh persepsi pelaksanaan pembelajaran online terhadap disiplin belajar siswa jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online Terhadap Disiplin Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

### a) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan dalam memperluas pengetahuan bidang pelaksanaan pembelajaran online terhadap disiplin belajar siswa Jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok

### b) Secara Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan tentang Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online Terhadap Disiplin Belajar siswa.

#### 2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa tentang pembelajaran online dan membantu siswa untuk memahami bahwa disiplin saat belajar itu perlu dalam dunia pendidikan.

#### 3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk kedepannya dapat meningkatkan aturan pembelajaran guna disiplin belajar yang lebih baik.

## 1.7 Definisi Operasional

Pada penelitian ini sebaiknya perlu dikemukakan definisi operasional agar tidak terjadinya kesalah pahaman dalam memahami variable penelitian ini, adapun definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Persepsi

Persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang didapatkan dengan menyimpulkan informasi. Persepsi adalah suatu pandangan dari seseorang mengenai suatu objek yang diamati, sehingga dapat menyimpulkan suatu peristiwa dan obyek tersebut (Rahmat 2013).

Proses dari persepsi dimulai dari proses fisik yaitu adanya stimulus dan kemudian mempengaruhi indera manusia yaitu proses fisiologis dan kemudian otak memproses stimulus yang timbul dari indera manusia lalu menyadari stimulus yang diberikan dan kemudian memberikan respon dari apa yang mereka peroleh dari stimulus yang ada dan timbulah persepsi dari setiap individu.

### 2. Pembelajaran Online

Mengambil berasal dari kata "menyadari" yang digabungkan dengan kata "pem" dan "an". Arti penting dari kata belajar itu sendiri adalah orang yang berada dalam siklus untuk melakukan perbaikan perilaku secara komprehensif karena keterlibatan yang diperoleh dalam bergaul dengan iklim umum. Belajar adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi baru sebagai pengaturan untuk

melanjutkan kegiatan publik yang unggul (Nuraini, 2021). Menurut Ardiansyah (2013) berpendapat bahwa E-learning atau pembelajaran berbasis web adalah kerangka pembelajaran yang digunakan sebagai metode pengajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan tanpa bertemu langsung antara guru dan siswa.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran online adalah tindakan yang dilakukan dalam memperoleh informasi baru dengan metode pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan tanpa bertemu langsung antara guru dan siswa.

### **3. Disiplin Belajar**

Disiplin adalah suatu standar yang dibuat tanpa orang lain atau suatu pembentukan instruktif untuk mencapai tujuan tertentu, sejauh persekolahan, tingkat pemanfaatan pembelajaran dan wawasan. Membangun pengajaran yang cerdas dimulai dari disiplin, disiplin yang diterapkan oleh seorang siswa tanpa memahami siswa akan mendapatkan keuntungan yang sangat penting dari disiplin yang diterapkan.

Menurut Elizabet B. Hurlock “disiplin harus mempunyai empat unsur pokok, jika salah satu dari keempat unsur pokok itu hilang maka akan menyebabkan sikap yang tidak menguntungkan pada anak dan perilaku yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keempat unsur pokok tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.

b. Hukuman

Hukuman berasal dari bahasa latin yaitu *punire*, yang berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena melakukan kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau balasan.

c. Penghargaan

Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di bahu/ punggung.

d. Konsistensi

Konsistensi artinya ialah kecenderungan menuju kesamaan. Bila disiplin itu konstan, tidak akan ada perubahan untuk menghadapi kebutuhan yang berubah



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Persepsi**

##### **2.1.1 Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang didapatkan dengan menyimpulkan informasi. Persepsi adalah suatu pandangan dari seseorang mengenai suatu objek yang diamati, sehingga dapat menyimpulkan suatu peristiwa dan obyek tersebut (Rahmat 2013). Persepsi adalah proses pengindraan berupa diterimanya rangsangan oleh alat indra seseorang (Mashuri, 2017). Berdasarkan pendapat dari Asrori (2020) Persepsi merupakan suatu proses untuk memahami semua informasi yang didapatkan dari lingkungan sekitar melalui panca indra manusia.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai pengertian persepsi dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses pengumpulan informasi yang ada pada sekitar individu melalui panca indra yang dimiliki dan kemudian menghasilkan pandangan individu dari informasi yang mereka peroleh.

##### **2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi**

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Thoha dalam Asrori (2020) yakni sebagai berikut :

a. Faktor internal

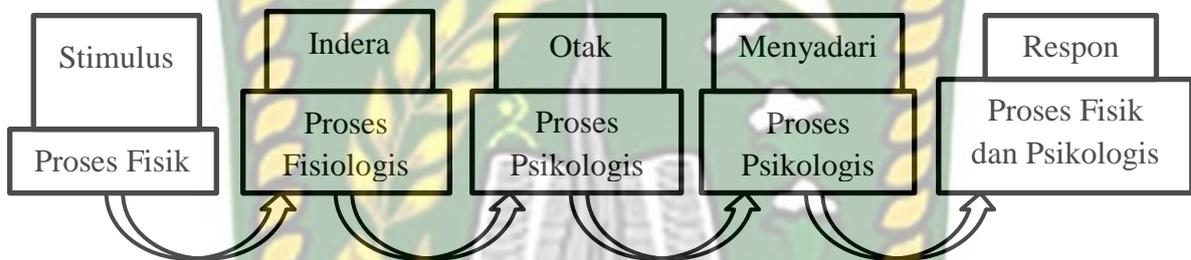
Faktor yang berkaitan dengan pribadi dari individu seperti sikap, kepribadian, perasaan, harapan, perhatian keadaan fisik, kejiwaan, nilai, perhatian, motivasi, kebutuhan dan minat.

b. Faktor eksternal

Faktor yang berhubungan terhadap semua hal dari luar individu, seperti keluarga, informasi yang diterima, hal yang baru dan pengetahuan.

### 2.1.3 Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat digambarkan sebagai berikut menurut Walgito dalam Pratisti dan Yuwono (2018).



Dari gambar diatas dapat kita lihat bagaimana proses dari persepsi, dimulai dari proses fisik yaitu adanya stimulus dan kemudian mempengaruhi indera manusia yaitu proses fisiologis dan kemudian otak memproses stimulus yang timbul dari indera manusia lalu menyadari stimulus yang diberikan dan kemudian memberikan respon dari apa yang mereka peroleh dari stimulus yang ada dan timbulah persepsi dari setiap individu.

## 2.2 Pembelajaran Online

### 2.2.1 Pengertian Pembelajaran Online

Mengambil berasal dari kata "menyadari" yang digabungkan dengan kata "pem" dan "an". Arti penting dari kata belajar itu sendiri adalah orang yang berada dalam siklus untuk melakukan perbaikan perilaku secara komprehensif karena keterlibatan yang diperoleh dalam

bergaul dengan iklim umum. Belajar adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh informasi baru sebagai pengaturan untuk melanjutkan kegiatan publik yang unggul (Nuraini, 2021).

Belajar merupakan suatu istilah yang memiliki hubungan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam dunia pendidikan. Menurut Sudjana, upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru dan menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar disebut juga dengan belajar. Kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai siswa (Nurrita, 2018).

Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 ditegaskan bahwa istilah pembelajaran merupakan suatu mata kuliah kerjasama antara mahasiswa dan pengajar sebagai sarana untuk menampilkan materi dalam suasana belajar. Satu istilah lagi untuk pembelajaran adalah jenis peningkatan latihan belajar dan mengajar (BM), langkah-langkah mendidik dan belajar (PBM) dan latihan belajar mengajar (KBM).

E-Learning atau disebut juga pembelajaran berbasis web terdiri dari dua kata, yaitu “E” yang berarti “Electronica” dan “Learning” yang berarti belajar. Sejalan dengan itu, akan ditemukan E-Learning yang menggunakan media elektronik. Pembelajaran berbasis web atau disebut E-Learning, dimana pembelajaran dilakukan berbasis internet yang dapat mempermudah klien dan layak dari segi waktu, biaya dan tempat.

Ardiansyah (2013) berpendapat bahwa E-learning atau pembelajaran berbasis web adalah kerangka pembelajaran yang digunakan sebagai metode pengajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan tanpa bertemu langsung antara guru dan siswa. Sementara itu, Chandrawati (2010) juga berpendapat bahwa E-learning atau pembelajaran berbasis web adalah langkah pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan standar selama waktu yang dihabiskan pembelajaran dengan inovasi. Pembelajaran berbasis web adalah strategi pembelajaran jarak jauh yang terbiasa memanfaatkan data yang kompleks dan inovasi korespondensi dalam periode komputerisasi.

### 2.2.2 Ciri-ciri Pembelajaran Online

Menurut Siti Nuraini (2021:1) secara besar, terdapat empat ciri-ciri yang terdapat dalam pembelajaran online:

1. *Personal*

Dalam pembelajaran berbasis web, siswa sebenarnya membuat lingkungan belajar yang menarik dan sesuai keinginan mereka sendiri sejauh udara, waktu, tempat, dll. Dalam pembelajaran berbasis web, siswa juga perlu membuat kehadiran seorang pendidik, yang berlangsung sebagai kontrol untuk diri mereka sendiri ketika belajar. Dengan demikian siswa dapat lebih ideal dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik melalui pembelajaran berbasis web.

## 2. *Structural*

Seperti pada pembelajaran biasa, pembelajaran berbasis web dilakukan secara terorganisir. Sejak sebelum gerakan dimulai, pendidik menyusun perangkat pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan aset pembelajaran. Selain tertata, materi pembelajaran juga disiapkan sesuai Standar Tingkat Pencapaian Tumbuh Kembang Anak (STPPA) sebagai acuan instruktur dalam membina rencana pendidikan.

## 3. *Active*

Dalam pembelajaran berbasis web, salah satu upaya pendidik dalam menginisiasi siswa adalah melalui penyempurnaan inovatif. Karena inovasi dapat bekerja dengan dan memberikan hal-hal yang dibutuhkan dalam sistem pembelajaran. Dengan inovasi, pengajar dapat mengatur pembelajaran yang menarik dan dinamis bagi siswa saat belajar, baik dinamis dalam menalar, bekerja, bergaul dan lain-lain.

## 4. *Connective*

Interaksi pembelajaran internet dapat berinteraksi antara pengajar dan siswa, antar siswa, dan bergaul antara sekelompok guru atau siswa dan staf. Meskipun pembelajaran berbasis web tidak dilakukan secara langsung, kerja sama yang baik harus terus dilakukan.

### **2.2.3 Fungsi dan Manfaat Pembelajaran Online**

Menurut Siti Nuraini (2021:1) Manfaat dari pembelajaran online atau E-Learning dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, terlebih

dalam pembelajaran jarak jauh seperti di masa pandemi ini ialah sebagai berikut :

1. Memudahkan guru dan siswa dalam berkomunikasi kapanpun dan di manapun melalui koneksi internet dengan cepat.
2. Guru dapat menggunakan materi pembelajaran yang sudah sistematis terjadwal melalui internet.
3. Seluruh perangkat pembelajaran dapat disimpan di komputer dan dapat dipelajari kembali dengan mudah tanpa batasan waktu dan tempat.
4. Guru dengan mudah untuk mengakses referensi-referensi baru yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di rumah.

#### **2.2.4 Langkah-langkah Penyusunan Pembelajaran Online**

Menurut Siti Nuraini (2021:1) Dalam menyiapkan suatu pembelajaran baik konvensional maupun berbasis online, terlebih dahulu guru perlu melakukan langkah-langkah penyusunan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Awal Pembelajaran
  1. Mengidentifikasi tujuan-tujuan dalam pembelajaran yang ingin dicapai.
  2. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
  3. Mengidentifikasi masalah yang menjadi penghambat proses pembelajaran.

4. Menganalisis dan menyesuaikan karakteristik siswa dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
5. Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai.
- b. Menyiapkan Materi Atau Sumber Pembelajaran
  - a) Menguasai materi pembelajaran.
  - b) Menguasai teknik penggunaan media pembelajaran.
  - c) Memahami teknik operasional komputer.
  - d) Mengetahui keterbatasan computer.
- c. Menyusun Program Pembelajaran
  1. Memperkenalkan materi pembelajaran yang baru agar mudah dipahami. Menguatkan bahan materi baru dengan media lain.
  2. Menyiapkan media pembelajaran yang menarik.
- d. Memvalidasi Paket Program Pembelajaran
  1. Memvalidasi paket program pembelajaran melalui uji lapangan.
  2. Paket program di uji cobakan dengan menggunakan sampel yang representatif.

#### **2.2.5 Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Online**

Menurut Siti Nuraini (2021:1) Setiap pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan pada prosesnya dan tidak terkecuali pada pembelajaran online. Berikut ini adalah kelebihan-kelebihan yang dimiliki pembelajaran online antara lain:

1. Media komunikasi yang efektif dan efisien dalam menyampaikan materi dan membuat bahan-bahan untuk materi pembelajaran.

2. Mencakup arah yang luas. Peserta dapat leluasa mengakses situs-situs pendidikan yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuannya.
3. Peserta memperoleh visualisasi lengkap pembicaraanya dalam bentuk audio visual atau video.
4. Tidak ada batasan skala ruang kelas dalam jumlah besar maupun kecil. Memudahkan dalam pembelajaran jarak jauh seperti masa pandemi sekarang.
5. Tidak ada batasan waktu dan tempat sehingga kapan saja dan di mana saja dapat di akses dan bersifat global.
6. Membangun komunitas, memudahkan bertukar informasi satu sama lain. Dapat menentukan interaksi dalam dunia nyata maupun dunia maya.
7. Melalui teknologi internet akan lebih fokus pada penyelenggaraan program pendidikan atau pelatihan yang berbasis online sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Administrasi dan pengolahan proses pembelajaran terprogram dengan baik. Perangkat pembelajaran dapat didesain dengan tampilan multimedia yang menarik dan mudah dipahami. Pembelajar dapat mudah terhubung dengan perpustakaan online di seluruh dunia dan menjadikannya sebagai media penelitian dalam meningkatkan pemahaman pada sumber belajar.

Menurut Siti Nuraini (2021:1) Selain kelebihan, pembelajaran online juga memiliki kekurangan antara lain:

1. Aspek akademik dan aspek sosial cenderung menurun dalam pengembangannya. Karena pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka secara langsung.
2. Pembelajaran lebih dominan ke arah pelatihan dari pada pendidikan. Pembelajaran online kurang optimal jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
3. Berbeda dengan pembelajaran tatap muka secara langsung, para guru juga dituntut untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dengan menggunakan teknik pembelajaran jarak jauh berbasis online.
4. Dapat mempengaruhi semangat dan minat belajar siswa jika mendapati kesulitan-kesulitan dalam belajar secara online serta memudahkan siswa merasa putus asa dan gagal dalam belajar.
5. Ketersediaan fasilitas internet, listrik, dan perangkat elektronik yang belum menyeluruh menghambat pelaksanaan E-Learning. Khususnya daerah-daerah terpencil yang sulit mendapatkan akses internet.
6. Kurangnya penguasaan komputer juga dapat menjadi penghambat proses pembelajaran baik guru maupun siswa.
7. Minimnya interaksi sosial antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa menjadi penghambat pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran.

## 2.2.6 Indikator Persepsi Pembelajaran Online

Indikator dari persepsi pembelajaran online yang di kutip dari jurnal pendidikan teknik sipil dan perencanaan yang dikemukakan oleh Anissa, dkk (2020) adalah sebagai berikut :

- a) Pemahaman pembelajaran online
- b) Penerapan pembelajaran online
- c) Manfaat pembelajaran online
- d) Hambatan penggunaan pembelajaran online

## 2.3 Disiplin Belajar

### 2.3.1 Pengertian Disiplin Belajar

Seseorang sebagai manusia setiap hari pasti tidak lepas dari aktifitas dan kegiatan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Banyak sekali kegiatan atau aktifitas yang dilakukan kita sebagai manusia, baik bekerja maupun belajar atau aktifitas lainnya. Oleh sebab itu, perlu adanya kedisiplinan dalam melakukan suatu kegiatan tersebut. Tanpa adanya suatu kedisiplinan maka kesadaran untuk membiasakan aktivitas belajar dengan aturan yang ada tidak akan terjadi sehingga menyebabkan pembelajaran tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin terutama sikap disiplin dalam hal belajar. Sikap tersebut akan menjadi kebiasaan yang baik yang akan tertanam di dalam diri siswa tersebut. Kedisiplinan tersebut akan menyatu dalam diri.

Menurut Soengeng Prijodarminto (1994) yang dikutip oleh Tu'u (2008:31) "disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.

Dari pendapat itu kita memahami bahwa disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang dan menjadi bagian dalam hidup seseorang yang akan muncul di dalam pola tingkah laku sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan yang cukup lama yang dilakukan sejak berada dikeluarga kemudian dalam pendidikan (Haryuni, 2013).

Menurut Tu'û (2008:33) merumuskan disiplin sebagai berikut:

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- 2) Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.

Dari berbagai pendapat tentang pengertian disiplin, dapat disimpulkan bahwa pengertian disiplin adalah suatu sikap atau perilaku seseorang yang dilakukan dengan menunjukkan nilai kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan.

Menurut Sardiman (2012: 20) menjelaskan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Dimiyati (2006: 18) belajar merupakan proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-  
ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dari beberapa pengertian belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan berinteraksi dengan lingkungan dalam memperoleh suatu pengetahuan atau keterampilan sehingga akan terjadi perubahan tingkah laku dari dalam diri seseorang.

Dari pendapat di atas, pengertian disiplin belajar adalah suatu sikap dan tingkah laku seorang pelajar yang menunjukkan sikap ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan dalam melakukan aktivitas belajar atau pembelajaran baik di rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat yang tumbuh di dalam diri pelajar tersebut.

### 2.3.2 Fungsi Disiplin Belajar

Setiap orang dalam melakukan kegiatan apapun memerlukan suatu kedisiplinan begitula bagi siswa kedisiplinan sangat diperlukan dalam hal ini kedisiplinan dalam hal belajar. Apabila siswa dapat mendisiplinkan diri maka dia dapat hidup teratur dan dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Adapun fungsi disiplin menurut Tu'u ( 2008: 38-43) antara lain:

#### 1) Menata kehidupan bersama

Dalam memenuhi kebutuhannya seringkali terjadi benturan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan kelompok karena ego yang ada dalam diri, disinilah fungsi disiplin dalam kehidupan kelompok masyarakat yaitu mengatur kehidupan manusia dalam lingkungan masyarakat sehingga kehidupan menjadi lebih teratur.

## 2) Membangun kepribadian

Kepribadian setiap orang pasti berbeda-beda. Kepribadian merupakan sifat dan tingkah laku yang khas dan berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Apabila lingkungan yang berdisiplin baik akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

## 3) Melatih kepribadian yang baik

Sikap, tingkah laku maupun kepribadian dari seseorang tidak terjadi secara cepat, namun terbentuk melalui suatu proses pola hidup sehari-hari dan kebiasaan yang dilakukan selama beberapa waktu. Oleh karena itu kehidupan yang terbiasa dengan kebiasaan hidup disiplin dapat melatih dan membentuk kepribadian seseorang ke arah positif.

## 4) Pemaksaan

Kedisiplin dapat terbentuk karena adanya kesadaran diri, Disiplin karena kesadaran diri akan membentuk pola kedisiplinan yang lebih baik dan kuat, tetapi disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

## 5) Hukuman

Dalam kehidupan pasti ada peraturan atau tata tertib yang dibuat untuk bisa ditati, namun terkadang masih saja terdapat beberapa yang tidak bisa menaati peraturan yang sudah ditetapkan. Hukuman berperan sangat penting karena dapat memberi motivasi dan kekuatan bagi siswa untuk mematuhi tata tertib dan peraturan-peraturan yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat.

## 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses kegiatan pendidikan berjalan lancar. Dengan adanya peraturan yang dibuat dan diterapkan, sangat memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan teratur.

### 2.3.3 Perlunya Disiplin Belajar

Disiplin dibutuhkan oleh siapa saja dan di mana saja. Orang membutuhkan disiplin dalam kehidupan mereka di mana pun mereka berada. Dengan disiplin, keberadaan manusia lebih terkoordinasi dan efisien.

Secara keseluruhan, menurut Maman Rachman (1999) pentingnya disiplin bagi siswa adalah sebagai berikut:

- a. Tawarkan bantuan untuk pembentukan perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa dengan pemahaman dan menyesuaikan diri dengan permintaan alami.
- c. Petunjuk untuk menyelesaikan permintaan yang harus ditunjukkan siswa pada keadaan mereka saat ini.
- d. Untuk mengontrol offset keinginan individu dengan orang lain.
- e. Tahan siswa kembali dari melakukan hal-hal yang dilarang.
- f. Dorong siswa untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar.

- g. Siswa belajar bagaimana hidup dengan kecenderungan yang baik, positif, dan menguntungkan untuk diri mereka sendiri dan situasi mereka saat ini.
- h. Rutinitas positif yang menyebabkan perasaan ketenangan dan iklim yang tulus.

Menurut Arifah Nurmalasari (2018:9) disiplin berperan penting dalam membingkai orang yang digambarkan dengan kebesaran. Alasan disiplin penting karena hal-hal berikut:

- a) Dengan disiplin yang muncul dalam pandangan perhatian, siswa akan berhasil dalam penyelidikan mereka.
- b) Tanpa disiplin yang besar, iklim sekolah ternyata kurang membantu untuk pembelajaran latihan. Secara tegas, disiplin menjunjung tinggi iklim yang tenang dan tepat untuk sistem pembelajaran.
- c) Wajar jika mahasiswa bisa menjadi orang yang metedis, terkoordinasi, dan terkendali.
- d) Disiplin adalah cara bagi siswa untuk berbuah dalam belajar dan waktu lain ketika bekerja.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang pentingnya disiplin dan beberapa motivasi di balik mengapa disiplin itu penting, cenderung dapat disimpulkan bahwa disiplin berperan penting dalam kemajuan dan

pencapaian seseorang termasuk siswa, khususnya dalam hal belajar. prestasi dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

#### 2.3.4 Jenis-Jenis Disiplin Belajar

Yang dimaksud dengan disiplin siswa dalam ulasan ini adalah gerakan siswa dalam contoh-contoh berikut dan hubungannya dengan disiplin belajar, yaitu:

- 1) Disiplin siswa dalam menentukan dan menggunakan teknik atau metodologi pembelajaran. Prestasi siswa dalam penyelidikan mereka dipengaruhi oleh cara mereka belajar. Siswa yang memiliki metode pembelajaran yang kuat memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak memiliki metode pembelajaran yang sukses.
- 2) Disiplin terhadap pemanfaatan waktu

Salah satu masalah yang sering dilirik oleh mahasiswa atau mahasiswa adalah banyak mahasiswa atau mahasiswa mengeluh tentang tidak adanya waktu untuk belajar, namun mereka benar-benar kekurangan rutinitas dan disiplin untuk memanfaatkan waktu mereka secara produktif. Banyak waktu terbuang sia-sia karena diskusi tanpa batas. Sikap seperti itu harus ditinggalkan oleh siswa karena itu tidak membantunya.

### 3) Disiplin terhadap tugas

Salah satu standar pembelajaran adalah pengulangan dan praktik. Sesuai dengan penilaian yang mengatakan bahwa: “Menyelesaikan tugas dapat melalui langkah-langkah melalui ujian atau tes atau tes yang diberikan oleh instruktur, tetapi juga mengingat membuat atau melakukan latihan untuk buku atau pertanyaan mandiri.

#### 2.3.5 Indikator Disiplin Belajar

Menurut Hurlock dalam Miftahul Firdaus (2013), indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut :

##### a) Miliki rencana atau jadwal peninjauan

Adapun langkah-langkah bimbingan belajar siswa, pendidik cocok untuk dihubungi kapan pun sejauh membantu siswa dengan memahami dan menyelesaikan tugas-tugas mereka. Sementara itu, dalam menyikapi ukuran pembelajaran siswa, persoalannya adalah memberikan teguran kepada siswa yang belum pernah aktif di Google Classroom, meskipun cukup mengisi daftar partisipasi yang diberikan atau pada dasarnya berkomentar adalah sekarang dipandang sebagai saat ini. Mengingat konsekuensi dari daftar siswa berbasis internet, mereka tidak dapat memanfaatkan waktu review mereka dengan baik, teknik belajar mereka tidak dapat diprediksi sehingga mencerminkan siswa memiliki kecenderungan review yang

buruk, hal itu cenderung terlihat ketika menyelesaikan daftar partisipasi, di kali itu diisi pada sore hari atau pada satu hari lagi. Pengaturannya adalah instruktur harus memberikan model pembelajaran yang berubah kepada siswa agar siswa tidak terganggu dan tidak merasa lelah dalam langkah pembelajaran jarak jauh ini. Guru juga harus berusaha memberikan pemahaman kepada siswa bahwa materi atau tugas yang diberikan sangat sederhana (Yogyakarta, 2017).

b) Belajar di tempat dan iklim yang stabil

Siswa belajar paling baik ketika lingkungan menarik. Jika siswa berada di bawah tekanan atau di bawah tekanan, siswa tidak dapat beradaptasi dengan baik. Belajar bisa menjadi kuat ketika iklimnya kuat dan menyenangkan. Siswa yang diandalkan untuk menghargai pembelajaran dan pembelajaran harus dikembangkan untuk muncul dari sensasi pemujaan dan pelipur lara tanpa paksaan. Oleh karena itu, penting untuk membangun iklim yang indah dan damai. Situasi saat ini dapat dibuat ketika belajar dalam suasana yang stabil dan cara instruktur mendidik siswa. Pengajar dapat menciptakan iklim tersebut dengan tidak menetapkan target atau meminta siswa melebihi kemampuannya (Basar, 2021).

c) Ketaatan dan rutinitas dalam belajar

Siswa dalam mengikuti latihan pembelajaran di sekolah tidak akan lepas dari berbagai standar dan pedoman yang berlaku di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut memiliki pilihan untuk bertindak sesuai dengan kaidah dan pedoman yang berlaku di sekolahnya. Konsistensi dan persetujuan siswa terhadap berbagai pedoman dan pedoman yang berlaku di sekolah. Terkoordinasi dalam pembelajaran yang hebat dan realisasi yang efektif, yang menjadi perhatian utama dari titik awal yang terhormat adalah adanya permintaan, baik dalam memahami, mencatat atau menyimpan peralatan untuk belajar (Riyadi, 2011).

**d) Perhatian terhadap materi pelajaran**

Perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Menurut Gage dan Berliner dalam buku Dimiyati dan Mudjiono, dari kajian teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi belajar. Pentingnya perhatian dalam materi belajar mengajar telah mendorong banyak ahli memberikan batasan pengertian perhatian. Berbagai pengertian perhatian telah di rumuskan, dengan redaksi yang berbeda-beda, tetapi mempunyai maksud dan tujuan yang sama (Dimiyati, 2002).

## 2.4 Hasil Penelitian yang Relevan

Mengingat survei penulisan diarahkan, eksplorasi yang menyertai diperkenalkan diidentifikasi dengan variabel ini sebagai "pelaksanaan pembelajaran internet"

1. Halima (2020) Karakter Disiplin Siswa Selama Belajar Dari Masa Pandemi COVID-19 di MTSN1 Kendari. Konsekuensi dari eksplorasi yang telah dilakukan, pelaksanaan pembelajaran internet di MTs Negeri 1 Kendari seharusnya dapat terlaksana dengan baik. Virus corona sangat mempengaruhi pelatihan untuk memutus mata rantai penularan pandemi COVID-19. Pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah saat ini adalah belajar di rumah dengan memanfaatkan berbagai aplikasi seperti ruang guru, wali kelas, zoom, google doc, google from, atau melalui gathering. ada apa. Latihan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan imajinasi pendidik, kepribadian disiplin dapat terjadi secara memadai dan cakap karena pengajar secara konsisten memberikan bimbingan sesuai prinsip-prinsip yang bersangkutan, dan siswa dapat mengikuti setiap pedoman dan judul. diberikan oleh pendidik untuk menjaga kepribadian disiplin terlepas dari apakah hanya melalui media berbasis web.

2. Ria Yunitasari (2020) Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Siswa Selama Masa COVID-19 Akibat dari eksplorasi yang telah dilakukan, pembelajaran berbasis web mempengaruhi

pendapatan siswa dalam belajar. Karena siswa menjadi lelah secara efektif ketika pembelajaran berbasis web terjadi. Pembelajaran yang kurang menarik adalah pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pengajar harus membuat pembelajaran internet yang menarik dan meningkatkan pendapatan siswa dalam pembelajaran. Pendekatan untuk mendorong pendapatan dalam belajar pada siswa dengan memberikan inspirasi belajar kepada siswa dengan kata-kata positif dan membangun siswa dalam kondisi belajar. Anda juga dapat fokus pada siswa ketika pembelajaran internet terjadi.

## 2.5 Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas,dapat dibuat kerangka berpikir tentang Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online Terhadap Disiplin Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok, yang digambarkan dengan variabel.

Menurut Dr. Soekidjo Notoatmodjo (2002) mengemukakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat dan ukuran yang didapatkan dalam suatu penelitian tertentu. Variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah Variabel X sebagai variabel bebas yang merupakan persepsi pelaksanaan belajar online dan variabel Y sebagai variabel terikat adalah disiplin belajar.

Maka dapat digambarkan hubungan antar variabel sebagai berikut:



**Gambar 2.1 pengaruh variabel penelitian**

Keterangan:

X : Persepsi Pelaksanaan pembelajaran online

Y : Disiplin Belajar

X Dinyatakan sebagai variabel bebas dan Y dinyatakan sebagai variabel terikat

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Erwan Agus Purwanto (2007:137) Hipotesis adalah pernyataan sementara masalah dari penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis adalah kebenaran yang masih diuji dari pernyataan sementara dalam penelitian. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ha : Terdapat Pengaruh Persepsi Pembelajaran Online Terhadap Disiplin Belajar Siswa Jurusan IPS Di SMA Negri 2 KUOK

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Persepsi Pembelajaran Online Terhadap Disiplin Belajar Siswa Jurusan IPS Di SMA Negri 2 KUOK

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.7 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pembahasan data-data dan melakukan pengujian hipotesis serta menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan data tersebut, peneliti akan berusaha mencari jawaban tentang permasalahan yang terjadi dan menganalisa data yang ada, maka akan diperoleh gambaran mengenai pengaruh pelaksanaan pembelajaran online terhadap disiplin belajar siswa Jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok.

#### **2.8 Waktu dan Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh pelaksanaan pembelajaran online terhadap disiplin belajar siswa jurusan Ips Sma negeri 2 kuok. Maka penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kuok. penelitian ini dilaksanakan setelah mengikuti ujian seminar proposal pada tanggal 20 November 2021.

#### **2.9 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **2.9.1 Populasi Penelitian**

Menurut Furchan (2004) Populasi adalah objek, keseluruhan anggota sekelompok orang, organisasi, atau kumpulan yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan jelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah mengelompokkan keseluruhan anggota yang bersifat general agar dapat dirumuskan karakteristik yang cenderung sama. Jadi

Populasi Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IPS SMA Negri 2 Kuok yang berjumlah 72 orang.

**TABEL 3.1**  
**Sampel Siswa**

No	Kelas	Jumlah
1	X IPS	24 Orang
2	XI IPS	24 Orang
3	XII IPS	24 Orang
Jumlah Populasi		72 Orang

Sumber : Data Tahun 2021

### 2.9.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang diteliti. Apabila penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa di bilang penelitian tersebut sampel penelitian. Berdasarkan pendapat diatas maka sampel yang akan di ambil peneliti adalah sebanyak 72 siswa.

## 2.10 Variabel dan Sumber Data

### 2.10.1 Variabel Penelitian

Arikunto (2003:99) mengemukakan bahwa, Variabel adalah penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

a. Variabel bebas ( Indenpenden)

Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab-perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Dalam variabel ini, variabel bebas

dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Persepsi Pembelajaran Online (X).

b. Variabel terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2009) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini disebut sebagai variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi dan terikat oleh variabel bebas. Dalam variabel ini, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Disiplin Belajar (Y).

### 2.10.2 Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu dengan data yang di peroleh dari mengisi angket secara online ke grup kelas siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok

b. Data Skunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber dokumen serta jurnal yang terkait dalam penelitian

### 2.11 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk menjamin validitas dan reabilitas sebuah data penelitian, sehingga data dapat diperoleh dengan mudah dan memperlancar kinerja peneliti. Arikunto (2002:136-137) mengemukakan bahwa, instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lengkap, cermat dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen dalam penelitian ini akan di ukur menggunakan skala likert, sehingga tiap responden dapat memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang mungkin. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengisi angket yang akan dikirim secara online. Instrumen ini disusun dengan sejumlah pertanyaan yang nantinya harus dijawab oleh setiap responden.

Adapun kisi-kisi angket yang akan dipaparkan nantinya berupa beberapa indikator-indikator yang terdapat dalam angket meliputi pelaksanaan pembelajaran online dan disiplin belajar sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	No item	Jumlah
1	Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online (X) Annisa, dkk (2020) Jurnal pendidikan teknik sipil dan perencanaan	Pemahaman pembelajaran online	1,2,3	3
		Penerapan Pembelajaran Online	4,5,6	3
		Manfaat Pembelajaran Online	7,8,9	3
		Hambatan Penggunaan Pembelajaran Online	10,11, 12	3
2	Displin Belajar (Y) Hurlock dalam Miftahul Firdaus (2013: 43)	Memiliki rencana atau jadwal belajar	13,14,15	3
		Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung	,16,17	2
		Ketaatan dan keteraturan dalam belajar	18,19	2
		Perhatian terhadap materi pelajaran	20,21	2

Angket yang dibuat ini akan disebar secara online. Maka alat ukur yang digunakan Instrument dengan model skala likert yang terdiri dari empat kategori

jawaban alternative untuk pernyataan positif dan negatif. Hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

## 2.12 Teknik Pengumpulan Data

Pada saat melakukan pengumpulan dari data responden, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### 2.12.1 Koensioner/Angket

Menurut Kusumah (2011: 78) jajak pendapat adalah ikhtisar pertanyaan tersusun yang diberikan kepada subjek yang dipertimbangkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh spesialis. Ada 2 macam survey, yaitu jajak pendapat khusus yang terorganisir dan jajak pendapat yang tidak terstruktur atau terbuka.

Untuk situasi ini yang menjadi responden adalah Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok. Maka dalam ulasan ini menggunakan empat jawaban elektif, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur mentalitas, perasaan, kesan individu atau kumpulan individu tentang keajaiban persahabatan (Sugiyono, 2009:93). Responden dapat melihat lebih dari empat jawaban elektif sesuai dengan kondisi subjek. Adapun cara memberikan polling sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Skor jawaban dari Responden**

Pilihan dari Jawaban	Skor dari Jawaban
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

## 2.13

### 2.13.1

#### **Pengujian Instrumen** **Uji coba instrument**

Menurut Arikonto (2006:169) instrument yang baik harus memenuhi persyaratan penting yang valid yaitu riabel, pembuatan instrumen ini harus dilandasi dengan kajian pustaka. Maka kuensioner sebagai instrument pengumpulan data dalam penelitian ini di uji validitas dan reabilitas dengan cara melakukan uji coba di Sma Negeri 2 kuok. Agar pengumpulan data bisa dipertanggung jawabkan dengan data yang tepat dan di percaya.

#### **1. Uji Validitas**

Menurut sugiyono (2004:137) validitas adalah suatu tingkat keandalan alat ukur dalam suatu pengukuran. Jika instrument

dikatakan valid berate menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid sehingga intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa validitas itu mengukur apa yang hendak diukur. Pelaksanaan pengujian ini akan dilakukan dengan alat bantu computer yang menggunakan *Software SPSS V.23.0 for windows*.

## 2. Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (2010:22) reabilitas adalah alat pengumpulan data yang dapat dipercaya dapat mengukur data tersebut sudah baik. Jika data tersebut memang benar sesuai dengan pernyataannya maka berapa kali pun didata akan tetap sama. Pelaksanaan pengujian ini menggunakan *software SPSS V.23.0 for windows*.

### 2.14 Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2002:212) Teknik analisis data merupakan pengolahan yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Data yang telah dikumpulkan tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan uji statistik. Uji statistik ini akan digunakan penulis dengan melaksanakan beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu:

#### 2.14.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk melihat kecenderungan penyebaran dari masing-masing variabel. Analisis deskriptif meliputi

pencarian nilai maksimum dan minimum, mean, dan standar deviasi masing-masing variabel. Rumus yang akan digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana P: Persentase yang dicari

F: Frekuensi

N : Sampel

100% = Angka Tetap Untuk Presentase

Guna menafsirkan skor nilai yang di peroleh dari perhitungan dari angket terebut, maka untuk mendapatkan presentasinya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan ( Arikunto, 2006:246)

Pelaksanaan perhitungan presentase dilakukan dengan alat bantu komputer yang menggunakan *Statistical Product and Service SPSS) Versi 23.0 For Windows*.

#### 2.14.2 Uji Prasyarat Analisis Regresi

Dalam uji prasyarat analisis regresi ini menggunakan Uji normalitas yang bertujuan untuk menilai suatu sabaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, yang sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujiannya normal, maka hasil perhitungannya statistic yang terdapat dalam populasinya. Uji ini dipengaruhi untuk mengukur data skala ordinal, radip maupun interval (Arikunto, 2003:314). Pelaksanaan dalam pengujian ini dengan menggunakan *Statistical Product and Service (SPSS) Versi 23.0 For Windows*.

### 2.14.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Adapun alat analisis data yang digunakan adalah untuk melihat apakah data pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran online terhadap disiplin belajar. Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear sederhana (Ridwan, 2007) dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Disiplin Belajar

a = Nilai konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Pelaksanaan Pembelajaran Online

#### a. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan uji statistik pengujian sebagai berikut :

Pengujian hipotesis yang kedua yaitu regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.  $H_a$  yaitu apabila  $b_1 = 0$  berarti variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.  $H_0$  apabila  $b_1 \neq 0$  Berarti variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan masing-masing variable dengan signifikansi 5%.

## b. Uji Determinasi

Uji determinasi merupakan ukuran dalam mengetahui kesesuaian atau ketetapan dalam hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain analisa determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi *23.0 for windows*.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Sekolah

SMA Negeri 2 Bangkinang Barat yang sekarang menjadi SMAN 2 Kuok seiring dengan pemekaran kuok menjadi Kecamatan awalnya adalah berasal dari SMA Al-Iman Aliantan Kecamatan Tapung Kiri Kabupaten Kampar, didirikan tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Kampar Nomor : 3682/425/2005 tanggal 22 Juli 2003. Sehubungan terjadinya pemekaran wilayah Kabupaten Kampar menjadi Rokan Hulu dan Kabupaten Pelalawan, maka Desa Aliantan berada diwilayah pemerintah Kabupaten Rokan Hulu. Atas inisiatif dan perjuangan beberapa masyarakat Aliantan SMA Al-Iman di pindahkan ke Desa Lereng Kecamatan Bangkinang Barat (sekarang Kecamatan Kuok). Sekolah ini memiliki tenaga pengajar sebanyak 21 orang, 123 peserta didik yang terdiri dari 70 peserta didik laki-laki dan 53 peserta didik perempuan.

#### 4.1.1 Profil Sekolah

Pada tabel berikut ini merupakan profil sekolah SMA Negeri 2 Kuok adalah :

**Tabel 4.1  
Profil Sekolah**

<b>Nama sekolah</b>	SMA N 2 Kuok
<b>NPSN</b>	10400351
<b>Akreditasi</b>	A
<b>Alamat</b>	JL. AL-IMAN
<b>Kelurahan</b>	Lereng
<b>Kecamatan</b>	Kuok

<b>Kabupaten</b>	Kampar
<b>Provinsi</b>	Riau
<b>Kode pos</b>	28463
<b>Status sekolah</b>	Negeri
<b>Berdiri pada</b>	15 Mei 2003
<b>SK Pendirian</b>	3682/425/2003

#### 4.1.1 Visi Sekolah

Menjadi Sekolah unggulan di bidang akademik on akademik berdasarkan imtaq dan iptek di Kabupaten Kampar tahun 2020.

#### 4.1.2 Misi Sekolah

1. Aklerasi kemampuan professional tenaga pendidik berwawasan keunggulan dibidangnya masing-masing.
2. Kinerja tenaga kependidikan yang berorientasi pada manajemen mutu
3. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai, bermutu dan sejalan dengan kemajuan teknologi
4. Menciptakan lulusan yang tangguh berkepribadian luhur, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
5. Menciptakan kelulusan yang berkualitas terampil, menguasai iptek
6. Menciptakan hubungan dengan masyarakat yang solid dan dinamis terhadap ulama, birokrat, akademis, perusahaan dan komite sekolah didalam iklim yang saling menguntungkan.

#### 4.1.3 Tujuan Sekolah

Tujuan Pendidikan Nasional untyk sekolah menengah adalah

“meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel pengaruh persepsi pelaksanaan pembelajaran online terhadap disiplin siswa kelas IPS di SMA Negeri 2 Kuok yang terdiri dari 21 item pertanyaan. Untuk mempermudah menganalisa data maka dibagi atas empat kriteria, yaitu:

1. SS dikategorikan sangat setuju dengan skor 4
2. S dikategorikan setuju dengan skor 3
3. TS dikategorikan kurang setuju dengan skor 2
4. STS dikategorikan tidak setuju dengan skor 1

Deskriptif pengaruh persepsi pelaksanaan pembelajaran online terhadap disiplin belajar siswa jurusan IPS SMA Negeri 2 Kuok, dalam penelitian ini bertitik tolak dari angket yang disebarluaskan kepada seluruh siswa yang berjumlah 72 orang.

#### A. Deskriptif Variabel Penelitian

Agar data yang di peroleh mudah di analisis, maka di tafsirkan dengan menggunakan persentase yang dikemukakan oleh (Ridwan, 2010:89) sebagai berikut :

No	Klasifikasi	Kategori
1.	81-100%	Sangat baik
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Cukup
4.	21-40%	Kurang
5.	0-20%	Kurang sekali

Untuk lebih jelas penelitian ini memuat 21 Pertanyaan dimana 12

pertanyaan untuk variabel persepsi pelaksanaan pembelajaran online dan 9 pertanyaan untuk disiplin belajar seperti yang di jabarkan di bawah ini:

### 1) Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online

Persepsi pelaksanaan pembelajaran online memiliki beberapa indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman pembelajaran online
- b. Penerapan pembelajaran online
- c. Manfaat pembelajaran online
- d. Hambatan penggunaan pembelajaran online

#### a. Pemahaman pembelajaran online

**Tabel 4.2**  
**Frekuensi Tentang Pemahaman Pembelajaran Online**

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya memahami bagaimana konsep dalam pembelajar online	38	52,8	28	38,9	6	8,3	0	0	72
2	Menurut saya pembelajar online sangat mudah untuk saya pahami	30	41,7	35	48,6	7	9,7	0	0	72
3	Saya sudah menguasai bagaimana konsep dalam melakukan pembelajar online	34	47,2	33	45,8	5	6,9	0	0	72
<b>Jumlah</b>		<b>102</b>		<b>96</b>		<b>18</b>		<b>0</b>		<b>216</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>47,2%</b>		<b>44,4%</b>		<b>8,3%</b>		<b>0%</b>	<b>100%</b>

Berikut adalah analisis deskriptif variabel persepsi pelaksanaan pembelajaran online indikator pemahaman pembelajaran online :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(102 \times 4) + (96 \times 3) + (18 \times 2) + (0 \times 1)}{216 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{408 + 288 + 36 + 0}{864} \times 100\% \\
 &= \frac{732}{864} \times 100\% \\
 &= 84,7\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator pemahaman pembelajaran online dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (47,2%), S (44,4%), TS (8,3%) dan STS (0%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator pemahaman pembelajaran online termasuk kedalam kategori sangat baik (klasifikasi 81% - 100%) dengan persentase 84,7%, hal ini berarti berdasarkan persepsi siswa, pemahaman siswa ketika melakukan pembelajaran secara online sudah sangat baik.

#### b. Penerapan Pembelajaran Online

**Tabel 4.3**  
**Frekuensi Tentang Penerapan Pembelajaran Online**

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Menurut saya penerapan sistem belajar online selama pandemi sudah terlaksana dengan baik	35	48,6	30	41,7	7	9,7	0	0	72
2	Saya selalu mengikuti pembelajaran online dengan baik	31	43,1	34	47,2	7	9,7	0	0	72

3	Menurut saya penerapan sistem belajar online merupakan situasi yang sesuai selama masa pandemi terjadi	33	45,8	31	43,1	8	11,1	0	0	72
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>		<b>95</b>		<b>22</b>		<b>0</b>		<b>216</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>45,8%</b>		<b>44%</b>		<b>10,2%</b>		<b>0%</b>	<b>100%</b>

Berikut adalah analisis deskriptif variabel persepsi pelaksanaan pembelajaran online indikator penerapan pembelajaran online :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(99 \times 4) + (95 \times 3) + (22 \times 2) + (0 \times 1)}{216 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{396 + 285 + 44 + 0}{864} \times 100\% \\
 &= \frac{725}{864} \times 100\% \\
 &= 83,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator penerapan pembelajaran online dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (45,8%), S (44%), TS (10,2%) dan STS (0%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator penerapan pembelajaran online termasuk kedalam kategori sangat baik (klasifikasi 81% - 100%) dengan persentase 83,9%, hal ini berarti persepsi siswa menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran online sudah berjalan dengan sangat baik.

### c. Manfaat Pembelajaran Online

**Tabel 4.4**  
**Frekuensi Tentang Manfaat Pembelajaran Online**

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	

1	Menurut saya pembelajaran online bermanfaat sebagai sarana atau alat yang dapat digunakan dari rumah	35	48,6	29	40,3	8	11,1	0	0	72
2	Menurut saya pembelajaran online membantu dalam menangani masalah pendidikan selama pandemi	32	44,4	33	45,8	6	8,3	1	1,4	72
3	Menurut saya pembelajaran online memberikan pengalaman belajar baru kepada saya	34	47,2	33	45,8	5	6,9	0	0	72
<b>Jumlah</b>		<b>101</b>		<b>95</b>		<b>19</b>		<b>1</b>		<b>216</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>46,8%</b>		<b>44%</b>		<b>8,8%</b>		<b>0,5%</b>	<b>100%</b>

Berikut adalah analisis deskriptif variabel persepsi pelaksanaan pembelajaran online indikator manfaat pembelajaran online :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(101 \times 4) + (95 \times 3) + (19 \times 2) + (1 \times 1)}{216 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{404 + 285 + 38 + 1}{864} \times 100\% \\
 &= \frac{728}{864} \times 100\% \\
 &= 84,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator manfaat pembelajaran online dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (46,8%), S (44%), TS (8,8%) dan STS (0,5%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator manfaat

pembelajaran online termasuk kedalam kategori sangat baik (klasifikasi 81% - 100%) dengan persentase 84,3%, hal ini berarti berdasarkan persepsi siswa menyatakan bahwa manfaat dari pembelajaran online pada masa covid-19 sudah sangat baik.

#### d. Hambatan Penggunaan Pembelajaran Online

Tabel 4.5  
Frekuensi Tentang Hambatan Penggunaan Pembelajaran Online

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Menurut saya hambatan dalam kegiatan pembelajaran online membutuhkan kuota internet untuk mengaksesnya	27	37,5	39	54,2	6	8,3	0	0	72
2	Menurut saya kegiatan pembelajaran online membutuhkan jaringan yang stabil agar dapat mengakses dengan lancar merupakan hambatan yang dapat saya rasakan	33	45,8	32	44,4	7	9,7	0	0	72
3	Menurut saya beberapa kalangan tidak dapat memahami media yang digunakan ketika belajar online merupakan hambatan yang sangat penting	22	30,6	38	52,8	9	12,5	3	4,2	72
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>		<b>109</b>		<b>22</b>		<b>3</b>		<b>216</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>38%</b>		<b>50,5%</b>		<b>10,2%</b>		<b>1,4%</b>	<b>100%</b>

Berikut adalah analisis deskriptif variabel persepsi pelaksanaan pembelajaran online indikator hambatan penggunaan pembelajaran online :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(82 \times 4) + (109 \times 3) + (22 \times 2) + (3 \times 1)}{216 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{328 + 327 + 44 + 3}{864} \times 100\% \\
 &= \frac{702}{864} \times 100\% \\
 &= 81,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator hambatan penggunaan pembelajaran online dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (38%), S (50,5%), TS (10,2%) dan STS (1,4%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator hambatan penggunaan pembelajaran online termasuk kedalam kategori sangat baik (klasifikasi 81% - 100%) dengan persentase 81,3%, hal ini berarti berdasarkan persepsi siswa mereka menyatakan bahwa mereka setuju dengan terdapatnya hambatan dari penggunaan pembelajaran online.

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Variabel Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online**

No	Indikator	Persentase	Keterangan
1	Pemahaman pembelajaran online	84,7%	Sangat Baik
2	Penerapan pembelajaran online	83,9%	Sangat Baik
3	Manfaat pembelajaran online	84,3%	Sangat Baik
4	Hambatan penggunaan pembelajaran online	81,3%	Sangat Baik
<b>Rata-Rata</b>		<b>83,5%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Hasil kesimpulan dari seluruh indikator pada variabel persepsi pelaksanaan pembelajaran online sesuai dengan tabel di atas yaitu rata-rata sebesar 83,5% dengan kategori sangat baik. Maka angket variabel persepsi pelaksanaan pembelajaran online yang telah di sebarakan secara keseluruhannya kepada siswa dapat dikatakan Sangat Baik.

## 2) Disiplin Belajar

Disiplin belajar memiliki beberapa indikator yang digunakan pada penelitian ini seperti berikut ini :

- a. Miliki rencana atau jadwal peninjauan
- b. Belajar di tempat dan iklim yang stabil
- c. Ketaatan dan rutinitas dalam belajar
- d. Perhatian terhadap materi pelajaran

Berikut merupakan deskriptif variabel disiplin belajar berdasarkan indikator yang digunakan pada penelitian ini.

### a. Disiplin Belajar Pada Indikator Miliki Rencana Atau Jadwal Peninjauan

**Tabel 4.7**  
**Frekuensi Tentang Miliki Rencana Atau Jadwal Peninjauan**

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya mengetahui jadwal belajar yang dilakukan secara online	29	40,3	31	43,1	12	16,7	0	0	72
2	Saya memiliki jadwal belajar di rumah	28	38,9	29	40,3	15	20,8	0	0	72
3	Jadwal belajar online sangat penting untuk dimiliki siswa	30	41,7	28	38,9	13	18,1	1	1,4	72
<b>Jumlah</b>		<b>87</b>		<b>88</b>		<b>40</b>		<b>1</b>		<b>216</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>40,3%</b>		<b>40,7%</b>		<b>18,5%</b>		<b>0,5%</b>	<b>100%</b>

Berikut adalah analisis deskriptif variabel disiplin belajar indikator miliki rencana atau jadwal peninjauan :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(87 \times 4) + (88 \times 3) + (40 \times 2) + (1 \times 1)}{216 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{348 + 264 + 80 + 1}{864} \times 100\% \\
 &= \frac{693}{864} \times 100\% \\
 &= 80,2\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator miliki rencana atau jadwal peninjauan dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (40,3%), S (40,7%), TS (18,5%) dan STS (0,5%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator miliki rencana atau jadwal peninjauan termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 80,2%.

**b. Disiplin Belajar Pada Indikator Belajar di tempat dan iklim yang stabil**

**Tabel 4.8**

**Frekuensi Tentang Belajar di tempat dan iklim yang stabil**

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya melakukan kegiatan pembelajaran online dengan tempat yang mendukung	22	30,6	34	47,2	16	22,2	0	0	72
2	Saya melakukan kegiatan pembelajaran online dengan suasana yang baik	28	38,9	32	44,4	12	26,7	0	0	72
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>		<b>66</b>		<b>28</b>		<b>0</b>		<b>144</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>34,7%</b>		<b>45,8%</b>		<b>19,4%</b>		<b>0%</b>	<b>100%</b>

Berikut adalah analisis deskriptif variabel disiplin belajar indikator belajar di tempat dan iklim yang stabil :

$$= \frac{(50 \times 4) + (66 \times 3) + (28 \times 2) + (0 \times 1)}{144 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{200 + 198 + 56 + 0}{576} \times 100\%$$

$$= \frac{454}{576} \times 100\%$$

$$= 78,8\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator belajar di tempat dan iklim yang stabil dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (34,7%), S (45,8%), TS (19,4%) dan STS (0%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator belajar di tempat dan iklim yang stabil termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 78,8%.

### c. Disiplin Belajar Pada Indikator Ketaatan Dan Rutinitas Saat Belajar

Tabel 4.9

Frekuensi Tentang Ketaatan Dan Rutinitas Saat Belajar

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya taat dalam mematuhi peraturan selama kegiatan belajar online dilakukan	21	29,2	37	51,4	14	19,4	0	0	72
2	Saya teratur dalam mematuhi peraturan selama melakukan kegiatan belajar online	29	40,3	32	44,4	10	13,9	1	1,4	72
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>		<b>69</b>		<b>24</b>		<b>1</b>		<b>144</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>34,7%</b>		<b>47,9%</b>		<b>16,7%</b>		<b>0,7%</b>	<b>100%</b>

Berikut adalah analisis deskriptif variabel disiplin belajar indikator ketaatan dan rutinitas saat belajar :

$$= \frac{(50 \times 4) + (69 \times 3) + (24 \times 2) + (1 \times 1)}{144 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{200 + 207 + 48 + 1}{576} \times 100\%$$

$$= \frac{456}{576} \times 100\%$$

$$= 79,2\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator ketaatan dan rutinitas saat belajar dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (34,7%), S (47,9%), TS (16,7%) dan STS (0,7%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator ketaatan dan rutinitas saat belajar termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 79,2%.

#### d. Disiplin Belajar Pada Indikator Perhatian Terhadap Materi Pembelajaran

**Tabel 4.10**  
**Frekuensi Tentang Perhatian Terhadap Materi Pembelajaran**

NO	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya memperhatikan materi yang diberikan ketika belajar online	13	18,1	40	55,6	18	25	1	1,4	72
2	Saya dapat memahami materi yang diberikan ketika belajar online	15	20,8	43	59,7	14	19,4	0	0	72
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>		<b>83</b>		<b>32</b>		<b>1</b>		<b>144</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>19,4%</b>		<b>57,6%</b>		<b>22,2%</b>		<b>0,7%</b>	<b>100%</b>

Berikut adalah analisis deskriptif variabel disiplin belajar indikator perhatian

terhadap materi pembelajaran :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(28 \times 4) + (83 \times 3) + (32 \times 2) + (1 \times 1)}{144 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{112 + 249 + 64 + 1}{576} \times 100\% \\
 &= \frac{426}{576} \times 100\% \\
 &= 74,0\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden peserta didik terhadap indikator perhatian terhadap materi pembelajaran dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (19,4%), S (57,6%), TS (22,2%) dan STS (0,7%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah di sebarakan pada indikator perhatian terhadap materi pembelajaran termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61% - 80%) dengan persentase 74%.

**Tabel 4.11**

**Rekapitulasi Variabel Disiplin Belajar**

No	Indikator	Persentase	Keterangan
1	Miliki rencana atau jadwal peninjauan	80,2%	Baik
2	Belajar di tempat dan iklim yang stabil	78,8%	Baik
3	Ketaatan dan rutinitas dalam belajar	79,2%	Baik
4	Perhatian terhadap materi pelajaran	74,0%	Baik
<b>Rata-Rata</b>		<b>78,1%</b>	<b>Baik</b>

Hasil kesimpulan dari seluruh indikator pada variabel disiplin belajar sesuai dengan tabel di atas yaitu rata-rata sebesar 78,1% dengan kategori baik. Maka angket variabel disiplin belajar yang telah di sebarakan secara keseluruhannya kepada siswa dapat dikatakan Baik.

#### 4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### A. Uji Validitas

Menurut sugiyono (2004:137) validitas adalah suatu tingkat keandalan alat ukur dalam suatu pengukuran. Jika instrument dikatakan valid berate menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid sehingga intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa validitas itu mengukur apa yang hendak diukur. Pelaksanaan pengujian ini akan dilakukan dengan alat bantu computer yang menggunakan *Software SPSS V.23.0 for windows*. Hasil dari uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.12**  
**Uji Validitas Pearson Correlation**

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online (X)	X.1	0,746	0,232	Valid
	X.2	0,732	0,232	Valid
	X.3	0,726	0,232	Valid
	X.4	0,746	0,232	Valid
	X.5	0,809	0,232	Valid
	X.6	0,787	0,232	Valid
	X.7	0,776	0,232	Valid
	X.8	0,820	0,232	Valid
	X.9	0,780	0,232	Valid
	X.10	0,672	0,232	Valid
	X.11	0,639	0,232	Valid
	X.12	0,593	0,232	Valid
Disiplin Belajar (Y)	Y.1	0,803	0,232	Valid
	Y.2	0,850	0,232	Valid
	Y.3	0,816	0,232	Valid
	Y.4	0,806	0,232	Valid
	Y.5	0,842	0,232	Valid
	Y.6	0,837	0,232	Valid
	Y.7	0,833	0,232	Valid
	Y.8	0,518	0,232	Valid
	Y.9	0,380	0,232	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, dapat dilihat bahwa setiap pernyataan yang ada pada setiap variabel penelitian ini valid dengan kriteria  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,232, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan pada penelitian ini valid.

### B. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:22) reliabilitas adalah alat pengumpulan data yang dapat dipercaya dapat mengukur data tersebut sudah baik. Jika data tersebut memang benar sesuai dengan pernyataannya maka berapa kali pun didata akan tetap sama. Pelaksanaan pengujian ini menggunakan *software SPSS V.23.0 for windows*. Dimana suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai *CronbachAlpha* > 0.60. Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.13**  
**Uji Reliabilitas**

<b>Variable</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online (X)	12	0,922	Reliabel
Disiplin Belajar (Y)	9	0,902	Reliabel

Hasil uji reabilitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan CronBach's Alpha persepsi pelaksanaan pembelajaran online sebesar 0,922 dan disiplin belajar sebesar 0,902 berarti dapat diterima, Sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliable.

## 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansi diperoleh  $> \alpha$  (0,05), maka data berdistribusi normal. mengenai penjumlahan metode analisis data tersebut, untuk pengujian penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan *software* SPSS *statistic* versi 23.

**Tabel 4.14**  
**Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Persepsi Pelaksanaan pembelajaran Online	,091	72	,200	,941	72	,348
Disiplin Belajar	,089	72	,200	,961	72	,352

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel persepsi pelaksanaan pembelajaran online sebesar 0,200 dan variabel disiplin belajar sebesar 0,200 lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi data berdistribusi secara normal.

### B. Uji Linieritas

Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 4.15**  
**Uji Linieritas**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Belajar * Persepsi Pelaksanaan pembelajaran Online	Between Groups	(Combined) Linearity	1157,757	16	72,360	7,699	,000
		Linearity	970,864	1	970,864	103,304	,000
		Deviation from Linearity	186,893	15	12,460	1,326	,219
Within Groups			516,896	55	9,398		
Total			1674,653	71			

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa sig 0,219 > 0,05 maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki hubungan yang linier.

### C. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh variabel bebas (Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online) dan variabel terikat (Disiplin Belajar).

**Tabel 4.16**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,732	2,617		1,044	,300
Persepsi Pelaksanaan pembelajaran Online	,635	,065	,761	9,827	,000

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Dari data atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dimana :  $Y = 2,732 + 0,635X + e$

Keterangan :

Y = Variabel Disiplin Belajar

X = Variabel Persepsi Pelaksanaan Pembelajaran Online

a = konstanta (nilai y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Error.

Persamaan diatas dapat diartikan :

- a) Konstanta sebesar 2,732 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor persepsi pelaksanaan pembelajaran online maka nilai disiplin belajar siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok tetap ada sebesar 2,732.
- b) Koefisien regresi X sebesar 0,635 menyatakan setiap peningkatan variabel persepsi pelaksanaan pembelajaran online satu satuan nilai akan meningkatkan disiplin belajar siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok sebesar 0,635.
- c) Standar error (e) merupakan variable acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukan dalam persamaan.

#### D. Uji Parsial (T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel indepeden (persepsi pelaksanaan pembelajaran online) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (disiplin belajar). Pengujian ini dilakukan

dengan menggunakan signifikan 0,05, penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria.

**Tabel 4.17**  
**Uji parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,732	2,617		1,044	,300
Persepsi Pelaksanaan pembelajaran Online	,635	,065	,761	9,827	,000

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Dalam pengambilan keputusan uji parsial dapat dilihat sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi pelaksanaan pembelajaran online terhadap disiplin belajar siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok dengan ketentuan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig > \alpha$

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara perseisp pelaksanaan pembelajaran online terhadap disiplin belajar siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig < \alpha$ .

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui  $t_{hitung} 9,827 > t_{tabel} 1,994$  dari data diatas dilihat bahwa  $sig 0,000 < 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara persepsi pelaksanaan pembelajaran online terhadap disiplin belajar siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok.

#### **E. Uji Koefisien Determinasi**

Uji ini digunakan untuk melihat persentase besar pengaruh variabel persepsi pelaksanaan pembelajaran online terhadap variabel disiplin belajar. Uji

koefisien determinasi ini akan menunjukkan seberapa besar persentase yang dihasilkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.18**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761 <sup>a</sup>	,580	,574	3,171

a. Predictors: (Constant), Persepsi Pelaksanaan pembelajaran Online

Dari tabel diatas maka dapat dilihat besar pengaruh dari variabel persepsi pelaksanaan pembelajaran online terhadap variabel disiplin belajar yaitu sebesar 0,580 atau dalam persentase yaitu sebesar 58% bahwa persepsi pelaksanaan pembelajaran online mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok. Sedangkan sisanya 42% dibengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

### 4.3 Pembahasan

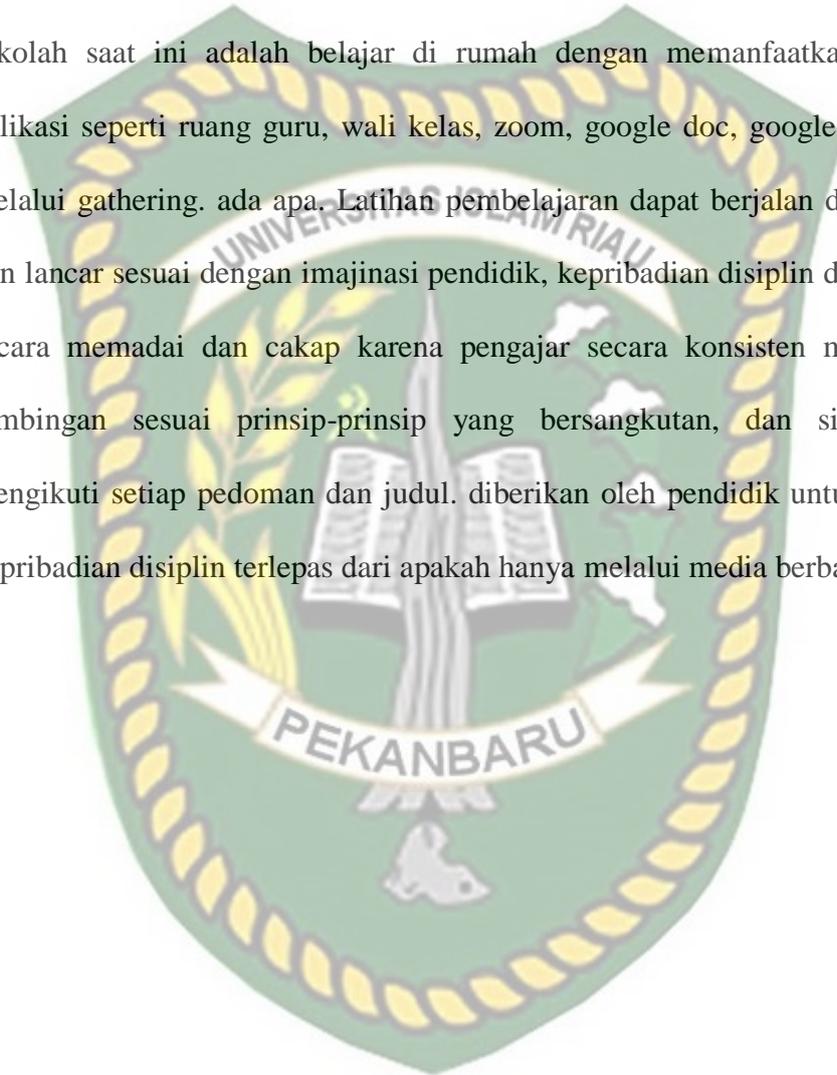
Persepsi adalah suatu pandangan dari seseorang mengenai suatu objek yang diamati, sehingga dapat menyimpulkan suatu peristiwa dan obyek tersebut (Rahmat 2013). Menurut (Ardiansyah, 2013) E-learning atau pembelajaran berbasis web adalah kerangka pembelajaran yang digunakan sebagai metode pengajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan tanpa bertemu langsung antara guru dan siswa.

Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan persepsi pelaksanaan pembelajaran online terhadap

disiplin belajar, hal ini diketahui dari *sig* untuk variabel persepsi pelaksanaan pembelajaran online ( $X$ )  $0,000 < 0,05$ , persepsi pelaksanaan pembelajaran online memiliki pengaruh sebesar 58% dalam mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukan kepada siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok akan dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok.

Dalam penyebaran angket yang dilakukan, ditemukan bahwa beberapa siswa setuju dan tidak setuju bahwa persepsi pelaksanaan pembelajaran online dapat mempengaruhi dalam disiplin belajar siswa. Namun secara keseluruhan hasil persepsi pelaksanaan pembelajaran online dari keempat indikator termasuk dalam kategori sangat baik dengan klasifikasi rata-rata sebesar 83,5%, yang berarti persepsi pelaksanaan pembelajaran online sudah masuk kedalam kategori sangat baik yang mana artinya pelaksanaan pembelajaran online berdasarkan persepsi siswa sudah berlangsung dengan sangat baik. Dan untuk penyebaran angket pada variabel disiplin belajar siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok, secara keseluruhan rata-rata persentase dari seluruh indikator pada variabel disiplin belajar sebesar 78,1% yang mana masuk kedalam kategori baik, berarti berdasarkan angket yang diberikan diperoleh bahwa siswa memiliki tingkat disiplin yang baik. Hal ini berarti pihak sekolah harus terus mempertahankan bagaimana agar tingkat disiplin siswa terjaga dengan baik dan kegiatan belajar mengajar akan lebih optimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halima (2020) mengenai Karakter Disiplin Siswa Selama Belajar Dari Masa Pandemi COVID-19 di MTSN 1 Kendari. Pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah saat ini adalah belajar di rumah dengan memanfaatkan berbagai aplikasi seperti ruang guru, wali kelas, zoom, google doc, google from, atau melalui gathering. ada apa. Latihan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan imajinasi pendidik, kepribadian disiplin dapat terjadi secara memadai dan cakap karena pengajar secara konsisten memberikan bimbingan sesuai prinsip-prinsip yang bersangkutan, dan siswa dapat mengikuti setiap pedoman dan judul. diberikan oleh pendidik untuk menjaga kepribadian disiplin terlepas dari apakah hanya melalui media berbasis web.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Persepsi pelaksanaan pembelajaran online berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok.
2. Persepsi pelaksanaan pembelajaran online memiliki pengaruh sebesar 58% dalam memberikan pengaruh terhadap disiplin belajar siswa kelas IPS SMA Negeri 2 Kuok.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa  
Sebaiknya siswa lebih menanamkan pentingnya penerapan disiplin belajar disekolah baik pada pembelajaran offline maupun online, dikarenakan semakin disiplin siswa dalam belajar, maka semakin menggambarkan siswa yang berpendidikan dan memiliki etika yang baik dalam setiap keadaan baik disekolah maupun diluar sekolah.
2. Bagi sekolah  
Sebaiknya pihak sekolah juga dapat memperhatikan disiplin belajar siswa baik ketika melakukan kegiatan belajar mengajar online maupun offline.

Sehingga mereka akan menerapkan kedisiplinan saat mereka belajar dan menganggap disiplin itu penting.

3. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan faktor lainnya yang menjadi faktor pendorong dalam meningkatkan disiplin siswa disekolah, terutama dalam kegiatan belajar yang diterapkan baik secara online maupun secara offline.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Ariani, D. (2016). *mozaik teknologi pendidikan*. jakarta.
- Ariani, d. (2016). *mozaik teknologi pendidikan e-learning*. jakarta: prenada media.
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Dimiyati. (2002). *Belajar Dan Pembelajaran*,. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatimah, E. S. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. cirebon.
- Handarini, O. I. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*.
- Haryuni, S. (2013). Penerapan Bimbingan Konseling Pendidikan Dalam Membentuk Kedisiplinan Layanan Bimbingan Pengembangan Diri.
- Hasan, A. (2021). Retrieved agustus 29, 2021, from <http://www.smkbkujkt.sch.id/read/16/pengertian-karakteristik-dan-manfaat-eLearning>.
- Khasanah, M. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi.
- Melisa. (2020). Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa Pada Masa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Munir. (2009). *pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi dan komunikasi*. bandung: alfabeta.
- Nuraini, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi. 30.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*.
- Nurmalasari, a. (2018). pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran boga dasar siswa kelas X smk maarif 2 sleman.

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.
- Payakumbuh, S. 1. (2020, maret 30). 5 Hal Penting yang Perlu Diperhatikan Guru dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh.
- Puspitasari, A. (2021, july 1). Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pendidikan di Indonesia.
- Riyadi. (2011). Teori Tentang Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Dan Pengaruh Hipotesis.
- Sari, F. R. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X Di SMK Multi Mekanik Mamsur.
- Setiawardhani, R. T. (2013). Pembelajaran Elektronik (E-LEARNING) Dan Internet Dalam Rangka Menoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi*.
- Sriatun. (2014). Interativitas Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan PMR DI SMK Negeri Sumberejo Bojonegoro. *Gamatika*.
- Syafril. (2017). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. depok: prenada media.
- Yogyakarta, U. N. (2017, january 14). Suasana Menyenangkan untuk Siswa Pembelajar.